

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan pengambilan data yang dijalankan bersama dengan pelaksanaan pelayanan. Data yang diperoleh merupakan data primer kuesioner dan pill count, yaitu tentang tingkat kepatuhan minum obat diabetes mellitus (program prolanis) di Puskesmas Moropelang.

#### **3.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Moropelang yang terletak di Jalan Raya Babat Moropelang, waktu penelitian ini pada 14 Februari – 30 Juli 2020. Pengambilan data penelitian ini dilakukan pada 26 Juni 2020 setelah ujian seminar proposal.

#### **3.3 Populasi dan Sample**

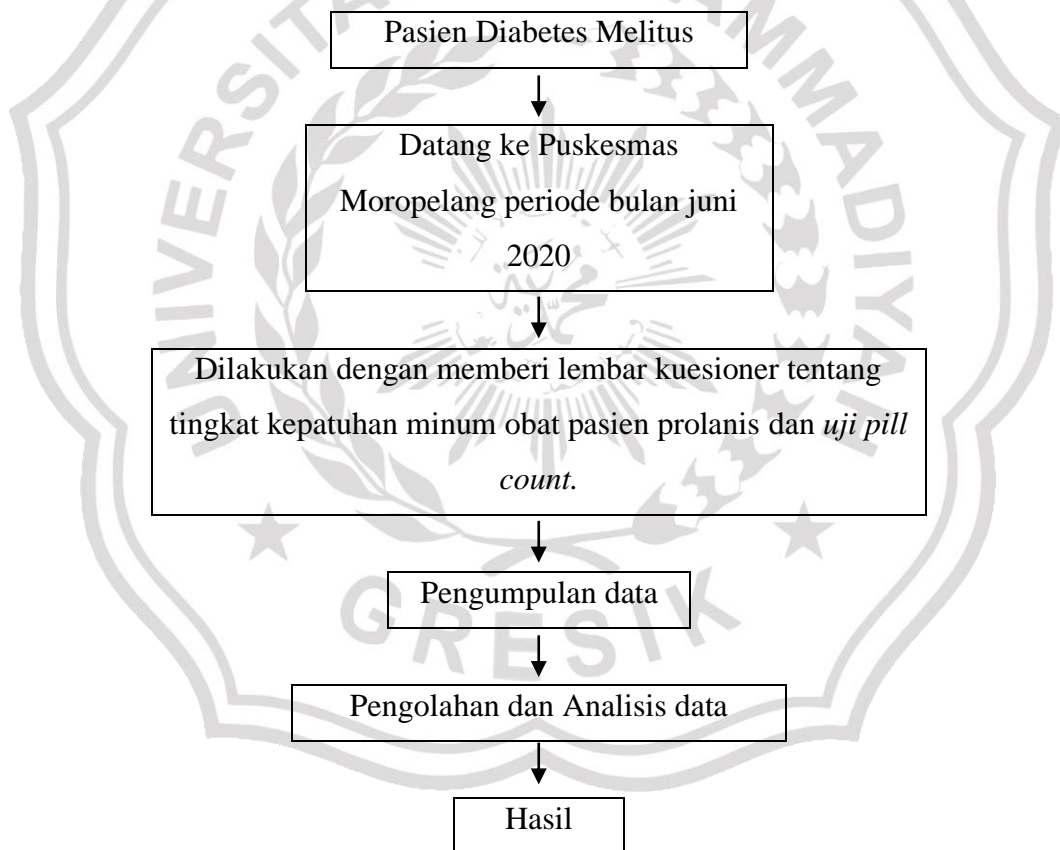
Populasi adalah generalisasi yang terdiri dari objek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh objek subjek. (Sugiyono, 2001). Populasi dari penelitian ini merupakan seluruh pasien yang menggunakan obat kronis dan terdiagnosis penyakit diabetes mellitus tipe II yang perbulannya di Puskesmas Moropelang dengan total 31 pasien. Sampel merupakan keseluruhan dari Populasi.

Sampling adalah total sampling. *Total sampling* yaitu dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2001). Alasan mengambil *Total sampling* karena jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sample penelitian semuanya.

### 3.4 Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini yaitu dengan menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data ini diperoleh dengan mengumpulkan lembar kuesioner yang sudah di isi oleh pasien prolans dan dilakukan uji pill count di Puskesmas Moropelang. Data kuesioner yang diambil meliputi jenis kelamin dan usia, sedangkan Data uji pill count meliputi data obat program pasien prolans. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar format isian kuesioner untuk pengumpulan data tingkat kepatuhan minum obat pasien prolans di Puskesmas Moropelang.

Kegiatan alur pengumpulan data dijelaskan pada gambar berikut :



Gambar 3.1 Alur Pengumpulan Data

#### a) Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner yang Meliputi :

1. Kuesioner untuk menilai tentang suatu kepatuhan minum obat di Puskesmas Moropelang, dalam kuesioner tersebut terdapat beberapa 8 pertanyaan diantaranya menunjukkan frekuensi kelupaan minum obat, kesengajaan berhenti minum obat tanpa sepengetahuan dari dokter, kemampuan dirinya mengendalikan untuk tetap meminum obat (Morisky, et al,2008). Kepatuhan pengobatan, Responden memberikan centang (√) pada kolom pilihan jawaban yang telah disediakan dalam kuesioner dengan menggambarkan karakteristik jenis kelamin, dan usia.

#### b) Tahapan Penelitian

Proses Tahapan Penelitian ini Selama 5 bulan Meliputi :

1. **Perizinan Penelitian**, Peneliti memohon ijin kepada ketua kaprodi jurusan farmasi untuk melakukan penelitian di Puskesmas Moropelang.
2. Menghubungi pihak Puskesmas Moropelang untuk mendapat ijin penelitian dengan membawa surat ijin penelitian jurusan.
3. **Pengambilan Data**, Membuat persetujuan dengan pasien prolanis diabetes mellitus yang bersedia mengikuti penelitian dan memberikan lembar kuesioner MMAS-8 tingkat kepatuhan minum obat pada pasien prolanis diabetes mellitus beserta uji pill count.
4. **Pengolahan dan Analisis** dengan menggunakan *Uji Pill Count* dan nilai skor kepatuhan masing-masing dari kuesioner MMAS-8.
5. **Pembuatan Laporan** ini di susun dari bulan Februari sampai dengan Pengambilan Data di bulan Juni 2020.

### 3.5 Pengolahan dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisa deskriptif yang bertujuan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian dengan menghitung distribusi frekuensi dan prosentase. Penyajian data ditampilkan dalam bentuk diagram yang akan menjelaskan setiap indikator tingkat kepatuhan minum obat di Puskesmas Moropelang. Kuesioner MMAS-8 merupakan kuesioner dengan 8 pertanyaan yang terdiri dari 7 pertanyaan iya/tidak dengan skor 0 (iya) dan 1 (tidak) untuk pertanyaan nomor 1-4 dan 6-7, serta skor 0 (tidak) dan 1 (iya) untuk pertanyaan no.5. Untuk pertanyaan no. 8 menggunakan skala likert (5 poin) dengan skor 4 (tidak pernah/jarang), 3 (sese kali), 2 (terkadang), 1 (biasanya) dan 0 (setiap waktu). Skoring dalam tingkat kepatuhan berdasarkan MMAS-8 adalah kepatuhan tinggi bila skor 8, kepatuhan sedang bila skor 6-7, dan kepatuhan rendah bila skor <6. Setelah didapatkan skor untuk masing-masing metode, kemudian dilakukan analisis data yaitu dengan melihat hubungan hasil pengukuran kepatuhan yang diukur dengan metode MMAS-8. (Morisky, et al,2008).

Salah satu uji yang dapat di lakukan untuk mengukur tingkat kepatuhan tersebut adalah *uji pill count*, persentase kepatuhan pasien bisa dihitung dari perbandingan jumlah obat yang dikonsumsi dengan jumlah obat yang seharusnya dikonsumsi x 100% (Vit dkk., 2005). Dari hasil perhitungan akan didapatkan dua kategori yaitu jika hasil perhitungan >50 - 100% (Grymonpre,1998). Uji pill count ini dilakukan dengan menghitung jumlah obat pada kunjungan pertama dan kunjungan kedua yang di lakukan di Puskesmas Moropelang.